

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Cetak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

Bahan ajar cetak (Printed) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Jenis dari bahan ajar cetak yaitu Handout, buku, modul, lembar kerja siswa (LKS), brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model atau maket.⁹¹ Dalam penelitian di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu sering menggunakan bahan ajar cetak jenis lembar kerja siswa (LKS), foto/gambar dan modul. Ketiga jenis bahan ajar dipergunakan sehari-hari dan lebih *intens* baik mata pelajaran tematik dan mata pelajaran agama.

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa pengaruh penggunaan bahan ajar cetak memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F pada tabel *anova*, $F = 8,393$ dengan signifikansi sebesar 0,006. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 18.0 for windows*, tampak nilai *r* lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,006 atau $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁹¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan ...*, hal 301

Dari tabel *Coefficient* bahwa nilai Sig sebesar 0,006. Artinya $0,006 < 0,05$ maka H_a diterima, jadi ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar peserta didik. Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai R square sebesar 14,9 % dalam tabel *Model Summary*.

Berdasarkan pemaparan data-data diatas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar cetak memberikan dampak positif kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan bahan ajar cetak sangat familiar dengan dunia pendidikan dan sangat berperan penting dalam mutu dan kualitas pembelajaran peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Muhimah Ngaziz dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Tema Pariwisata Pada Kelas II MI Ma’arif Sukun 1 Malang” yang mengacu pada pengembangan bahan ajar cetak dalam proses pembelajaran dengan hasil penelitian Uji Coba penggunaan bahan ajar tematik pada kelas II MI selama 6 pertemuan adalah 89,8% siswa sudah mencapai nilai diatas rata-rata dan 10,2% siswa yang nilainya dibawah KKM dan hasil wawancara dengan siswa yang terkait dengan bahan ajar tematik dengan tema Peristiwa dalah 93% mengatakan suka dengan desainnya dan faham dengan materi bahan ajar tematik dengan tema Peristiwa.⁹²

Jadi dengan penggunaan bahan ajar cetak dengan desain yang menarik dalam proses pembelajaran membuat peserta didik mendapat dorongan untuk mempelajari dan memahami materi secara luas dan terperinci.

⁹² Ulfi Lukluah, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam & Kearifan Lokal Kelas IV MIN Bacong dan MIS Al-Falah Dimong Kabupaten Madiun*. (Malang: Tesis tidak diterbitkan, 2016) hal 171

B. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Audio Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

Bahan ajar audio merupakan salah satu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada siswanya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu.⁹³ Pada penelitian yang peneliti lakukan di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar penggunaan bahan ajar audio dilaksanakan pada saat mata pelajaran tematik yang membutuhkannya, Seperti halnya mendengarkan dan melafalkan bahasa asing (materi dalam Bahasa Inggris) serta dalam mata pelajaran SPdP.

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa pengaruh penggunaan bahan ajar cetak memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F pada tabel *anova*, $F = 9,821$ dengan signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 18.0 for windows*, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,003 atau $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari tabel *Coefficient* bahwa nilai Sig sebesar 0,003. Artinya $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima, jadi ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar peserta didik. Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai R square sebesar 17 % dalam tabel *Model Summary*.

⁹³ Tian Belawati dkk., *Pengembangan Bahan...*, hal 16

Berdasarkan pemaparan data-data diatas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar audio memberikan dampak positif kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan bahan ajar audio dalam pembelajaran tematik sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman peserta didik dalam mendalami kemampuan *audiotory* sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peseta didik.

Seperi halnya penelitian yang dilakukan oleh Nailly Nisriyah dengan judul Pengembangan Bahan Ajar (CD Audio) Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan SMP Kelas VII dengan hasil tanggapan siswa yang terdapat pada jurnal siswa terhadap CD audio pembelajaran mengapresiasi geguritan, dapat disimpulkan bahwa pada intinya sebagian besar siswa merasa senang dan mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media CD audio. Dapat dibuktikan bahwa setelah menggunakan media CD audio, hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan sebesar 10,6 (17,25%). Pada pembelajaran tanpa media diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,45 dengan kategori cukup, dan setelah belajar dengan menggunakan media CD audio siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 72,05 dengan kategori baik.⁹⁴

Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar audio dalam proses pembelajaran pada saat mata pelajaran tertentu dapat mendorong peserta didik dalam memahami materi sehingga peserta didik memperoleh kategori nilai rata-rata yang baik.

⁹⁴ Nailly Nisriyah, *Pengembangan Bahan Ajar (CD Audio) Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan SMP Kelas VII*. (Malang: Tesis tidak diterbitkan, 2009) hal 101

C. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

Bahan ajar video atau audiovisual merupakan kombinasi dari suara (audio) dan visual atau gambar yang dapat bergerak. Bahan ajar video menambah dimensi baru dan lugas dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, karena dapat menampilkan informasi sampai ke hadapan peserta didik secara langsung. Selain itu bahan ajar audiovisual juga mengombinasikan dua materi yaitu; material visual dan auditif.⁹⁵

Pada penelitian yang peneliti lakukan penggunaan bahan ajar audiovisual di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar digunakan untuk mata pelajaran tematik yang kompleks, seperti IPA dan IPS. Contoh penggunaan bahan ajar audiovisual digunakan untuk menjelaskan siklus air, sistem pernafasan pada hewan dan manusia, sejarah kemerdekaan indonesia dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan analisis telah diperoleh data bahwa pengaruh penggunaan bahan ajar cetak memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai F pada tabel *anova*, $F = 10,911$ dengan signifikansi sebesar 0,002. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 18.0 for windows*, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,002 atau $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁹⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan ...*, hal 512

Dari tabel *Coefficient* bahwa nilai Sig sebesar 0,002. Artinya $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima, jadi ada pengaruh yang signifikan penggunaan bahan ajar cetak terhadap motivasi belajar peserta didik. Besar pengaruh dapat dilihat dari nilai R square sebesar 18,5 % dalam tabel *Model Summary*.

Berdasarkan pemaparan data-data diatas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar audiovisual memberikan dampak positif kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan bahan ajar audiovisual dalam pembelajaran tematik sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan secara visual kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Belum terdapat penelitian terdahulu yang meneliti terkait penggunaan bahan ajar audiovisual baik jurnal, skripsi maupun thesis. Pada penelitian terdahulu masih terkait pengembangan bahan ajar saja dengan bentuk pendekatan penelitian R&D.